

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi.¹

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.² Melalui pengembangan kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif³ yang sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.⁴ Tema berperan sebagai pemersatu

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.6.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Uji Publik Kurikulum 2013: Penyederhanaan, Tematik-Integratif*, dalam <http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/node/2028>, diakses 21 November 2014.

³ E.Mulyasa, *Pengembangan dan...*, hlm. 65

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 49

kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus. Adapun mata pelajaran yang dipadukan adalah mata pelajaran Agama (akhlak mulia/budi pekerti/tata karma), PPKn dan Kepribadian, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (terdiri atas: Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika), Estetika (Seni Budaya-Keterampilan) dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.⁵

Tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 dilakukan melalui pendidikan bermutu yang diatur dalam sistem pendidikan nasional. Untuk mewujudkan fungsi pendidikan nasional tersebut maka sangat diperlukan usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan. Kualitas yang diharapkan meliputi berbagai macam komponen, di antaranya adalah pendidik, peserta didik, dan bahan ajar.

Tidak hanya itu, keberhasilan implementasi kurikulum 2013 salah satunya adalah fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Fasilitas dan sumber belajar perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan sebaik-baiknya.⁶ Sumber belajar memiliki peranan penting dalam hubungannya dengan penyusunan bahan ajar. Dari sumber belajarlah, kita dapat memperoleh berbagai macam kebutuhan bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.)

⁶ E.Mulyasa, *Pengembangan dan...*, hlm. 49

proses pembelajaran di kelas.⁷ Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan adalah buku teks. Keberadaan buku teks sangat menunjang fungsi pendidikan nasional.

Buku teks hingga kini masih dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama. Ini terbukti hampir di berbagai institusi pendidikan, dari jenjang yang paling dasar hingga yang paling tinggi, pada umumnya menggunakan buku teks sebagai bahan ajar utamanya.⁸

Penggunaan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar yang utama dikarenakan dua hal : pertama, buku memuat berbagai data dan informasi yang dibutuhkan siswa berkaitan dengan topik/materi pembelajaran yang dipelajari. Kedua, buku sangat praktis dan dapat dibawa kemana-mana sehingga memungkinkan siswa leluasa untuk belajar diberbagai tempat. Permendiknas No. 2 tahun 2008 tentang buku juga mengamanatkan kepada SD/MI agar ketersediaan buku teks pelajaran juga tersedia di perpustakaan setempat dan diharapkan guru menganjurkan kepada semua siswa untuk meminjam buku teks pelajaran di perpustakaan.⁹

Barbara W. Tuchman mengatakan bahwa :
Books are the carriers of civilization. Without books, history is silent,
literature dumb, science crippled, thought and speculation at a standstill.

Buku adalah pengusung peradaban, tanpa buku sejarah diam, sastra bungkam, sains lumpuh, pemikiran macet.

⁷ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogjakarta : Diva Press, 2012), hlm. 20.

⁸ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 147.

⁹ Moh Padil, dkk, *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*, (Malang : UIN Maliki Press, 2011), hlm. 10-11.

Dalam pengukuran kualitas buku teks harus diperhatikan aspek-aspek penting yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran konsep, bahasa, dan penyajian grafik. Apabila buku teks yang digunakan kesesuaian isi dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Hal ini akan terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan buku itu benar dan menerima apa adanya tanpa menganalisis terlebih dahulu isi materi buku teks tersebut.

Buku teks pelajaran harus memenuhi standar-standar tertentu. Standar yang dimaksud di sini meliputi persyaratan, karakteristik, dan kompetensi minimum yang harus terkandung di dalam suatu buku pelajaran. Standar penilaian dirumuskan dengan melihat tiga aspek utama, yaitu materi, penyajian, dan bahasa atau keterbacaan.¹⁰

Isi buku teks pelajaran merupakan penjabaran lebih terperinci dari kurikulum pendidikan. Komponen-komponen dalam kurikulum, seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan materi pokok harus terlihat secara jelas dalam buku teks pelajaran. Penulis perlu memahami isi kurikulum dan dapat menjabarkan materi pokok secara proporsional sehingga indikator kompetensi, kompetensi dasar, dan standar kompetensi dapat dicapai oleh siswa dengan menggunakan pendekatan, metode, teknik/cara pembelajaran yang sesuai pula. Kesesuaian pembelajaran di sekolah bergantung pada sejauh mana buku teks itu dapat memenuhi tuntutan kurikulum

¹⁰ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif....*, hlm 174-175

dalam pencapaian kompetensi, kesesuaian bahan pelajaran, dan materi penyejiannya.

Jika kurikulum diperbaharui, maka buku teks pelajaran yang digunakan siswapun harus menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Sehingga tidak menimbulkan ketimpangan pada seseorang yang menggunakan buku ajar. Penerapan kurikulum di SD/MI diawali dari kelas I dan kelas IV. Buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 modelnya berbeda dengan buku ajar yang terdahulu. Buku ajar ini bentuknya bukan mata pelajaran yakni tema. Karena kurikulum 2013 ini sifatnya tematik-integratif maka semua mata pelajaran disatukan dan dibagi menjadi beberapa tema. Seperti halnya buku ajar kelas V SD/MI ada sembilan tema salah satu temanya adalah “Organ Gerak Manusia dan Hewan”.

Pemerintah sudah berupaya untuk menyediakan buku teks yang bermutu. Bentuk dari kegiatan ini adalah dibentuknya Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang salah satu tugasnya adalah menilai kelayakan buku teks.¹¹ Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No. 2 Tahun 2008 tentang Buku Pasal 4 Ayat 1 disebutkan bahwa “Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidik dan atau peserta didik sebagai sumber belajar.” Artinya, setiap satuan pendidikan wajib memiliki buku teks yang telah lolos dari

¹¹ http://bsnp-indonesia.org/id/?page_id=74, diakses 30 Oktober 2018

penilaian BSNP. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 43 ayat (5) disebutkan bahwa kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.¹²

Analisis buku teks ini ditujukan pada buku teks siswa kelas V SD/MI Tema Organ Gerak Manusia dan Hewan sebagai objek penelitian karena penerapan buku ini adalah edisi revisi terbaru yang telah di keluarkan oleh beberapa penerbit antara lain Terbitan Kemendikbud, Erlangga dan Platium. Tentunya dalam penyusunan yang telah dibatasi oleh waktu. Sehingga banyak ditemukan buku yang tidak memenuhi syarat dari segi isi, bahasa, dan grafika, misalnya mengandung salah konsep, penulisan notasi yang keliru, data yang tidak akurat, pesan yang tidak jelas, bahasa yang rancu, dan grafika yang kurang baik.¹³

Terlebih lagi, buku teks pelajaran jenjang SD/MI Kurikulum 2013 akan berlaku untuk sekali pakai. Pada tahun berikutnya, penerbit akan mencetak buku baru. Pencetakan buku ini akan dilakukan setiap tahun.¹⁴

Agar dapat bermanfaat lebih baik untuk penggunaan di tahun mendatang, buku teks ini perlu dievaluasi dan mendapat perbaikan sehingga tujuan

¹² Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 43 ayat (5)

¹³ Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 189.

¹⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Buku Teks SD Kurikulum 2013 Berlaku Sekali Pakai*, dalam <http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/node/2028>, diakses 21 November 2018.

kurikulum 2013 yang sudah disusun dengan sangat baik dapat tercapai sesuai sasaran. Evaluasi terhadap buku teks ini bukannya tanpa alasan, karena setelah digunakan muncul banyak kritikan dari berbagai pihak, khususnya guru sebagai pengguna dan pelaku pendidikan. Hal ini tidak seharusnya terjadi karena buku teks pelajaran merupakan sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti ¹⁵

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas V SD/MI Tema Organ Gerak Manusia dan Hewan Kurikulum 2013 Terbitan Tahun 2017”**

¹⁵ Lulu Choirun Nisa, *“Kesesuaian Buku Teks Kurikulum 2013 untuk Siswa dengan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika kelas VII Redaktur PHENOMENON”*, Jurnal Pendidikan MIPA, (Semarang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2011), hlm. 37

B. Fokus Penelitian

Menganalisis kelayakan isi buku teks siswa berdasarkan dimensi-dimensi yang di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah kelayakan isi buku teks siswa berdasarkan dimensi spiritual yang di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ?
2. Bagaimanakah kelayakan isi buku teks siswa berdasarkan dimensi sosial yang di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ?
3. Bagaimanakah kelayakan isi buku teks siswa berdasarkan dimensi pengetahuan yang di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan kelayakan isi buku teks siswa berdasarkan dimensi spiritual yang di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
2. Untuk mendiskripsikan kelayakan isi buku teks siswa berdasarkan dimensi sosial yang di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
3. Untuk mendiskripsikan kelayakan isi buku teks siswa berdasarkan dimensi pengetahuan yang di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperkaya dan menambah wawasan terkait dengan kurikulum 2013.
- b. Menambah sumber referensi bagi dunia pendidikan dalam pembuatan buku ajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi praktisi pendidikan, agar bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan buku-buku yang dianalisis sebagai pedoman mengajar di sekolah.
- b. Bagi penulis, dapat menjadi pengalaman dalam mengembangkan pikiran dan ketrampilan dalam membuat buku-buku ajar yang berkualitas
- c. Bagi penulis buku dan penerbit, diharapkan agar penelitian ini berguna bagi para penulis buku dan penerbit buku agar lebih hati-hati dalam proses pembuatannya, mulai dari penyusunan, editing, cetak, dan pemeriksaan sebelum buku teks tersebut beredar luas di pasaran. Jika memang terdapat kesalahan, diharapkan agar segera melakukan koreksi dan revisi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terutama yang menyebabkan miskonsepsi bagi para pembacanya.
- d. Bagi institusi, diharapkan memberi informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru terutama di dalam menentukan buku sumber sebagai acuan bagi proses pembelajaran.

- e. Bagi pemerintah, dapat membantu pemerintah dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku teks yang dipergunakan di SD/MI.

F. Definisi Istilah

1. Konseptual

a. Kelayakan Isi

Kelayakan isi menurut BNSP adalah sebuah buku harus memenuhi standar yang berkaitan dengan aspek materi atau isi yang harus ada dalam buku ajar atau buku teks meliputi: kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi (Kompetensi Inti) dan Kompetensi Dasar (keluasan dan kedalaman materi), keakuratan materi (keakuratan fakta, konsep dan ilustrasi), adanya materi pendukung pembelajaran (kesesuaian dengan perkembangan ilmu, keterkinian fitur, contoh dan rujukan, kontekstual).¹⁶

b. Buku teks

Buku Teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan disatuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.¹⁷

¹⁶ Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 43 ayat (3), (4), dan (5).

¹⁷ Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1

Buku teks pelajaran pada umumnya merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku teks pelajaran adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, yang mana buku tersebut digunakan oleh peserta didik untuk belajar.¹⁸

c. Buku Tematik Kelas V Tema Organ Gerak Manusia dan Hewan

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan atau buah pikiran dari pengarangnya. Oleh pengarangnya, isi buku didapat melalui berbagai cara, misalnya dari hasil penelitian, pengamatan, aktualisasi pengalaman, atau imajinasi seseorang yang disebut fiksi. Buku tematik adalah buku yang di dalamnya berisi beberapa mata pelajaran di mana sebuah materi dalam mata pelajaran tertentu dalam pembahasannya harus berdasarkan tema tertentu¹⁹

2. Operasional

a. Kelayakan isi

Kelayakan isi dalam buku teks haruslah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Isi materi dalam buku teks haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berdasar pada kurikulum, lebih baik lagi jika materi tersebut terintegrasi dengan pelajaran lain namun tetap menghargai hal-hal yang tidak bertentangan seperti agama. Materi buku teks diharapkan dapat membuat siswa giat memelajari kembali meskipun di luar proses belajar mengajar.

¹⁸ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan*, hlm. 168

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 166

b. Buku Teks

Buku teks adalah teks yang digunakan untuk mata pelajaran tertentu. Buku teks merupakan bahan ajar yang paling populer dan digunakan di tengah-tengah penggunaan bahan ajar lainnya. Buku teks selalu memegang peranan penting dalam pendidikan karena rujukan wajib bagi sebuah lembaga pendidikan sehingga wajar apabila buku sering mengalami pergantian menyesuaikan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 yang bercirikan tematik-integratif, maka buku ajar yang digunakan pun menyesuaikan kurikulum yang ada, terutama untuk sekolah dasar. Buku teks dalam kurikulum 2013 itu sendiri dari buku guru dan buku siswa.

Buku teks yang dimaksud peneliti disini adalah buku pelajaran yang berisi materi-materi pelajaran yang menjadi tema dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan dijadikan sebagai buku pegangan baik oleh peserta didik maupun guru dalam proses pembelajaran.

c. Buku Tematik Kelas V Tema Organ Gerak Manusia dan Hewan

Buku tematik kelas V SD/MI tema Organ Gerak Manusia dan Hewan adalah buku seri pembelajaran tematik terpadu untuk kelas V SD/MI yang dikeluarkan oleh beberapa penerbit nasional antara lain : Kemendikbud, Erlangga dan Platinum. Buku tersebut disusun secara khusus dan disesuaikan dengan kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik serta dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai. Buku tersebut merupakan buku teks yang digunakan oleh guru dan peserta didik

sebagai buku pegangan dan bahan ajar dalam proses pembelajaran dikelas.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota pembimbing, abstraksi, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Utama

Bagian ini merupakan inti dari skripsi. Pembahasan pada bagian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

a. Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Isi pada bab ini meliputi:

- 1) Konteks Penelitian, berisi uraian tentang pentingnya analisis buku teks siswa kelas V SD/MI Tema Organ Gerak Manusia dan Hewan Kurikulum 2013 Terbitan Tahun 2017.
- 2) Fokus penelitian, berisi fokus kajian atau batasan masalah yang akan diteliti tentang buku teks siswa kelas V SD/MI Tema Organ Gerak Manusia dan Hewan Kurikulum 2013 Terbitan Tahun 2017.
- 3) Pertanyaan Penelitian, berisi tentang cakupan masalah apa saja yang akan dibahas pada inti skripsi.

- 4) Tujuan Penelitian, berisi tentang indikator-indikator apa saja yang hendak dicapai dalam penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti
- 5) Manfaat Penelitian, berisi tentang manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktik bagi perkembangan pendidikan di masa depan.
- 6) Definisi Istilah, berisi tentang istilah-istilah yang belum dan tidak dapat dipahami oleh pembaca terkait dengan judul yang diketengahkan.
- 7) Sistematika Penulisan, berisi tentang urutan-urutan yang sistematis terkait dengan pembahasan yang ada dalam skripsi

b. Bab II : Kajian Pustaka

Bab II Pada bab ini memuat uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan teori-teori dan konsep yang dijadikan sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan.

c. Bab III : Metodologi Penelitian

Bab III ini membahas tentang: (a) pendekatan penelitian, (b) jenis penelitian, (c) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data,

d. Bab IV : Hasil penelitian Buku Teks Siswa kelas V SD/MI Tema Organ Gerak Manusia dan Hewan Kurikulum 2013 Terbitan Tahun 2017.

Bab IV berisi hasil data buku teks siswa kelas V SD/MI Tema Organ Gerak Manusia dan Hewan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial dan dimensi pengetahuan.

- e. Bab V : Hasil analisis Buku Teks Siswa kelas V SD/MI Tema Organ Gerak Manusia dan Hewan Kurikulum 2013 Terbitan Tahun 2017.

Bab V berisi hasil analisis dari data yang sudah ada pada bab sebelumnya dan di gabungkan dengan teori-teori yang ada.

- f. Bab VI : Penutup

Bab VI ini berisi kesimpulan dan saran terkait dengan hasil analisis yang telah dibahas.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan, lampiran-lampiran yang melengkapi bagian inti dan riwayat hidup.